BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia bermanfaat untuk mencapai keterampilan berbahasa seseorang dengan baik, yaitu sebagai sarana peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semakin terampil orang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak berlatih. Berlatih keterampilan berbahasa berarti berlatih keterampilan berpikir.

Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi untuk mencapai keterampilan seseorang berbahasa yang mencakup empat aspek, yaitu (a) keterampilan berbicara, (b) keterampilan mendengar, (c) keterampilan membaca, (d) keterampilan menulis, (E.A Winda dalam Tarigan, 1974: 3). Dilihat dari urutan pemerolehannya keterampilan membaca dalam kalimat diperoleh pada urutan ketiga. Hal ini menunjukan bahwa membaca tidaklah mudah.

Membaca merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang meliputi aktivitas jasmani dan rohani. Dengan kata lain, membaca menuntut kondisi mental yang terarah dan perhatian yang tercurah sehingga sanggup menangkap dan memahami gagasan yang tersirat dibalik kata atau kalimat (Sirait, 1984: 10).

Membaca pemahaman adalah membaca yang mengutamakan isi bacaan sebagai ungkapan pikiran atau perasaan, kehendak penulis serta untaian unsur bahasa didalamnya. Membaca pemahaman adalah penafsiran yang memadai terhadap makna-makna yang terkandung di dalam lambang-lambang tertulis atau kecepatan membaca dalam memahami isi bacaan secara keseluruhan. Menurut Sujana (1996: 98) yang dimaksud membaca pemahaman adalah melatih murid agar mampu mengungkapkan baik-baik isi bacaan. Karenanya, kegiatan membaca pemahaman perlu banyak latihan, karena dengan banyak berlatih membaca untuk memahami isi bacaan, seseorang akan terbiasa membaca untuk memahami isi bacaan. Sehingga membaca untuk memahami isi bacaan bukanlah sebuah kegiatan yang menyebalkan, tetapi sebuah kegiatan membaca yang menyenangkan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah menengah pertama semester dua kelas VII, tepatnya pembelajaran dengan standar kompetensi (SK) memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif, dan membaca memindai pada kompetensi dasar (KD) mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif dengan indikator ;(1) mampu mencari riwayat hidup tokoh, (2) mampu menyimpulkan keistimewaan tokoh, (3) mampu mencatat hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh. Dengan kompetensi ini siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca pemahaman buku biografi.

Realitanya pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Amal Bakti Jatimulyo, lebih-lebih pada kompetensi dasar mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif, hasilnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu 68,00. Dari 27 siswa hanya 9 siswa yang telah mencapai KKM dengan persentase 33,33%, siswa yang belum mencapai KKM 18 siswa dengan persentase 65,67%.

Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman buku biografi diantaranya; siswa masih kesulitan dalam menentukan riwayat hidup tokoh, keistimewaan tokoh, alasan yang logis tentang keistimewaan tokoh, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh biografi yang dibaca. Selaian itu perencanaan, strategi pembelajaran yang dipilih guru kurang melibatkan siswa secara langsung, dan guru dalam mengajar masih bersifat monoton, guru masih terikat pada pola pembelajaran tradisional. Kondisi seperti ini dapat menghambat para siswa untuk aktif dan kreatif sehingga menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru secara tradisional tidak mampu menciptakan siswa didik yang diharapkan, terutama untuk bidang keterampilan membaca. Karena guru mendominasi dalam pembelajaran sehingga keterlibatan siswa kurang mendapat tempat. Guru lebih banyak mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar sehingga para siswa cenderung pasif. Permasalahan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran mambaca buku biografi perlu diperbaiki oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar

siswa. Metode pembelajaran termasuk faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien apabila didukung dengan kemahiran guru mengatur strategi pembelajaran. Cara mengatur strategi pembelajaran sangat berpengaruh kepada siswa dalam belajar. Mengajar bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran pada siswa, melainkan yang terpenting adalah bagaimana bahan tersebut dapat disajikan dan dipelajari oleh siswa secara aktif dan efektif . Dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan tersebut tercapai dengan baik maka diperlukan kemampuan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar. Metode inkuiri adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan. Metode inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru (Mulyani Sumantri, 1999: 164). Dengan demikian siswa akan memiliki aktivitas secara maksimal, kritis, percaya diri, dari apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti perlu mengadakan penelitian tindakan kelas, tentang " Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Buku Biografi Melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas VII SMP Amal Bakti Jatimulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca

pemahaman buku biografi melalui metode inkuiri pada siswa kelas VII SMP Amal Bakti Jatimulyo Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013".

Selanjutnya, secara lebih rinci rumusan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakan perencanaan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman buku biografi melalui metode inkuiri pada siswa kelas VII-B SMP Amal Bakti Jatimulyo Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakan pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman buku biografi melalui metode inkuiri pada siswa kelas VII-B SMP Amal Bakti Jatimulyo Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran kemampuan membaca pemahaman buku biografi melalui metode inkuiri pada siswa kelas VII-B SMP Amal Bakti Jatimulyo Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk "Mendiskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman buku biografi melalui metode inkuiri pada siswa kelas VII-B SMP Amal Bakti Jatimulyto Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013".

Selanjutnya tujuan secara lebih rinci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan perencanaan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman buku biografi melalui metode inkuiri pada siswa kelas VII-B SMP Amal Bakti Jatimulyo Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013?

2. Mendiskripsikan peningkatan pelaksanaan kemampuan membaca pemahaman buku biografi melalui metode inkuiri pada siswa kelas VII-B SMP Amal Bakti Jatimulyo Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013?
3. Mendiskripsikan penilaian kemampuan membaca pemahaman buku biografi melalui metode inkuiri pada siswa kelas VII-B SMP Amal Bakti Jatimulyo Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat teoretis

Penelitian diharapkan bermanfaat untuk menanbah pengetahuan dan wawasan siswa tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman buku biografi melalui metode inkuiri.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis, baik untuk siswa, guru, maupun sekolah.

1) Untuk Siswa

- Meningkatkan aktivitas dan kemauan siswa dalam membaca pemahaman buku biografi.
- Memotivasi siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar di kelas baik secara individu maupun kelompok.

2) Untuk Guru

- Memperbaiki proses belajar membaca pemahaman buku biografi dikelas.

- Meningkatkan kinerja secara propesional dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman buku biografi.
- Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran membaca pemahaman buku biografi.

3) Untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide untuk memecahkan masalah pembelajaran membaca pemahaman buku biografi di kelas sehingga akan membantu terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.